

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 5E* TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SEKOLAH DASAR

VIEW (4) | Manage

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope: All

Browse: By Issue, By Author, By Title, Other Journals

KEYWORDS

Covid-19 Development
Ethnomathematics
Gender Geogebra
HOTS LKPD Problem
Solving R&D RME critical thinking gender hasil belajar learning outcomes matematika mathematical literacy mathematics pengembangan problem based learning

#3567 Summary

SUMMARY REVIEW EDITING

Submission

Autors	Nelly Astuti, Muncarno Muncarno
Title	IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN LEARNING CYCLE SE TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SEKOLAH DASAR
Original file	3567-10410-1-SM.DOCX 2021-02-16
Supp. files	3567-10415-1-SM.DOCX 2021-02-16 3567-10416-1-SM.DOCX 2021-02-16
Submitter	Nelly Astuti
Date submitted	February 16, 2021 - 06:18 AM
Section	Articles
Editor	Swaditya Rizki
Abstract Views	0

Status

Status	Published	Vol 10, No 2 (2021)
Initiated	2021-07-07	
Last modified	2021-08-23	

Submission Metadata

Authors	
Name	Nelly Astuti
Affiliation	Universitas Lampung
Country	Indonesia
Bio Statement	—
Principal contact for editorial correspondence.	
Name	Muncarno Muncarno

REVIEWER TEAMS

AUTHOR GUIDELINES

PUBLICATION ETHICS

FOCUS AND SCOPE

JOURNAL HISTORY

ARTICLE PROCESSING CHARGES


POLICIES

INDEXING

TEMPLATE

CONTACT

Accredited Rank 2 (SINTA 2)



Recommended Tools

Browse: By Issue, By Author, By Title, Other Journals

KEYWORDS

Covid-19 Development
Ethnomathematics
Gender Geogebra
HOTS LKPD Problem
Solving R&D RME critical thinking gender hasil belajar learning outcomes matematika mathematical literacy mathematics pengembangan problem based learning
teaching materials

Email Log

ID	5419
Date	February 16, 2021 - 06:18 AM
Sender	Nelly Astuti
From	"Swaditya Rizki" <aksioma.ummetro@gmail.com>
To	"Nelly Astuti" <nelly.astuti@fkip.unila.ac.id>
CC	
BCC	aksioma.ummetro@gmail.com, aksioma.ummetro@gmail.com
Subject	[AJPM] Submission Acknowledgement
Body	Nelly Astuti: Thank you for submitting the manuscript, "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN LEARNING CYCLE SE TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SEKOLAH DASAR" to AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site: Manuscript URL: https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/matematika/author/submission/3567 Username: nellyastuti If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work. Swaditya Rizki AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika http://fkip.ummetro.ac.id/journal/index.php/matematika


DELETE LOG ENTRY
BACK TO EMAIL LOG

INDEXING


TEMPLATE

CONTACT

Accredited Rank 2 (SINTA 2)



Recommended Tools



IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 5E* TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SEKOLAH DASAR

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SDN 11 Metro Pusat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan model pembelajaran *learning cycle 5E* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SDN 11 Metro Pusat. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan yaitu *non-equivalent control group design*. Populasi penelitian berjumlah 60 orang peserta didik. Sampel penelitian menggunakan jenuh dengan jumlah 60 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model *Learning Cycle 5E* terhadap hasil belajar peserta didik dengan *n-gain* sebesar 0,49 dengan kriteria “Sedang” yang ditunjukkan dengan pengujian hipotesis menggunakan rumus *t-test pooled varians*.

Comment [H1]: Apakah ada pengaruh positif dan negatif?

Kata kunci: *learning cycle 5E*, hasil belajar tematik

Comment [H2]: Tambahkan teknik analisis data yang digunakan

Comment [H3]: Urutkan berdasarkan abjad

Abstract

The problem in this study is the low thematic learning outcomes of grade IV students at SDN 11 Metro Pusat. The purpose of this study was to determine the positive and significant effect on the application of the 5E learning cycle learning model on the thematic learning outcomes of students in grade IV at SDN 11 Metro Pusat. This type of research is experimental research. The research design used is non-equivalent control group design. The study population numbered 60 students. The research sample uses saturation with a total of 60 students. Data collection techniques are done by using test and non-test techniques. The results showed a significant effect on the application of the Learning Cycle 5E model to student learning outcomes with an n-gain of 0.49 with the criteria of "Medium" as indicated by testing the hypothesis using the pooled variance t-test formula.

Keywords: 5E learning cycle, thematic learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses mengubah individu menjadi makhluk yang lebih baik dan beradab secara sadar dan terencana. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal (1) ayat (1) (2003: 2) secara tegas menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya”.

Potensi yang dimiliki oleh setiap manusia harus diperhatikan serta dirancang sedemikian rupa yang diimbangi dengan lajunya perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga selaras dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut dicapai oleh penyelenggara pendidikan dengan mengacu pada kurikulum. Kurikulum

Comment [H4]: Urutan yang harus ditulis dalam PENDAHULUAN.

1. Perlu sedikit latar belakang umum kajian yang berkaitan dengan judul.
2. *State of the art* (kajian review literatur singkat) penelitian-penelitian sebelumnya (yang mirip) untuk menjustifikasi *novelty (Kebaruan)* artikel ini (harus ada rujukan ke jurnal 10 tahun terakhir);
3. *Gap analysis* atau Pernyataan *kesenjangan* (orisinalitas) atau *kebaruan (novelty)* penelitian ini dengan penelitian2 sebelumnya yang relevan (mirip) atau berdasarkan *state of the art*.
4. Uraikan Permasalahan berdasarkan faktadan/atauhipotesis (jikaada).
5. Solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut.
6. hasil yang diharapkan atau tujuan penelitian dalam artikel ini.

adalah pedoman dalam proses pembelajaran agar tidak terjadi perbedaan tujuan, isi, dan bahan pembelajaran antara wilayah yang satu dengan yang lainnya, sehingga perlu diberlakukan kurikulum yang sifatnya nasional. Kurikulum yang berlaku saat ini di Indonesia adalah Kurikulum 2013 atau tematik. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, tujuan Kurikulum 2013 yaitu “Mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Selain itu pendidik juga dituntut memiliki keterampilan dalam memilih model dan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal”.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) yang sudah menerapkan Kurikulum 2013. Penerapan Kurikulum 2013 sudah merata di Indonesia tapi penerapannya dalam proses pembelajaran belum maksimal. Proses pembelajaran yang belum maksimal membuat hasil belajar peserta didik menjadi rendah. Hasil belajar adalah sebuah pencapaian dari peserta didik setelah mengikuti beberapa proses pembelajaran dan mempunyai peranan penting yaitu sebagai tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan

pembelajaran. Rohman (2014: 44) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Terjadinya perubahan perilaku tersebut dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan peserta didik sebagai hasil belajar dan proses interaksi dengan lingkungannya yang diwujudkan melalui pencapaian hasil belajar peserta didik.

Menurut Bloom dalam Sulistiasih (2018: 46) hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga domain atau ranah antara lain.

- a. Domain kognitif
Domain ini memiliki enam ranah yaitu. Pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Domain afektif
Domain afektif terdiri dari beberapa jenjang kemampuan yaitu. Kemauan menerima (*receiving*), kemauan menanggapi (*responding*), menilai (*valuing*), dan organisasi (*organization*)
- c. Domain psikomotor
Domain psikomotor yaitu yang berkaitan dengan gerak tubuh seperti meniru, memanipulasi, pengalamiahan, dan artikulasi.

Hanida (2015: 5) berpendapat bahwa: rendahnya aktivitas belajar peserta didik berdampak pada hasil belajar peserta didik yang belum tuntas berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Untuk mengatasi kesenjangan tersebut dipandang perlu melakukan tindakan untuk memperbaiki kinerja dalam proses pembelajaran agar menjadi pembelajaran yang

Comment [H6]: Usahakan tidak mengutip dari hasil kutipan

Comment [H5]:
Bagian ini kurang relevan dengan pembahasan di paragraf selanjutnya

Sampaikan sedikit latar belakang umum kajian yang berkaitan dengan judul.

Comment [H7]: Gunakan kutipan tidak langsung

sesungguhnya dengan adanya aktivitas belajar peserta didik yang tinggi.

Adanya suatu perubahan atau inovasi yang dilakukan oleh pendidik hendaknya membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, bermakna, menarik, tidak mematikan keaktifan belajar siswa dan berdampak positif bagi hasil belajar peserta didik. Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Model siklus belajar *learning cycle* 5E dirasa salah satu model yang cocok untuk menciptakan pembelajaran tematik yang berdasarkan pada pengalaman dan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Model pembelajaran ini adalah model yang dilandasi oleh pendekatan konstruktivistik dimana proses pembelajarannya memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya atau pengetahuannya dengan menggunakan bahasanya sendiri. Model pembelajaran menurut Arends dalam Majid (2016: 13) menyatakan *the term teaching model refers to a particular approach to instruction that includes its goals, syntax, environment, and management system* (istilah model pembelajaran tertentu termasuk tujuan, sintaksnya, lingkungan, dan sistem pengelolaannya).

Model pembelajaran *learning cycle* 5E merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Bern dalam Komalasari (2014: 62) mengemukakan bahwa kooperatif *learning* merupakan strategi pembelajaran yang

mengorganisir pembelajaran dengan menggunakan kelompok belajar kecil dan peserta didik bekerja bersama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif memiliki beragam tipe. Menurut (Maswan, 2016) (2016: 5) model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe dalam memilih satu diantaranya bergantung pada tujuan pembelajaran, komposisi kelas dan tugas belajar. Dua diantaranya adalah tipe *Learning Cycle* 5E(LC-5E) dan tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).

Rustaman(2005 :176) menyatakan *Learning Cycle* adalah model dengan tahapan-tahapan kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif. siklus belajar terdiri dari fase eksplorasi, klarifikasi dan aplikasi *Learning Cycle* merupakan model pembelajaran yang dilandasi oleh Piaget bahwa peserta didik dapat belajar dengan mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungan. Menurut Lorsch dalam Wena (2018:171) sintaks model pembelajaran *learning cycle* 5E. yaitu: tahap pembangkit minat (*engagement*), tahap eksplorasi (*exploration*), tahap penjelasan (*explanation*), tahap elaborasi (*elaboration*), tahap evaluasi (*evaluation*).

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di Sekolah Dasar. Peneliti memperoleh informasi bahwa hasil belajar *mid*

Comment [H8]: 1.Hindari mengutip dari kutipan
2.Gunakan kutipan tidak langsung

Comment [H9]:

semester ganjil kelas IV tahun pelajaran 2019/2020 masih ada beberapa peserta didik yang belum mencapai ketuntasan. Peserta didik mencapai KKM pada kelas IV A yaitu 12 peserta didik atau 41% yang tuntas dan peserta didik yang tidak tuntas 17 peserta didik atau 59% dari 29 peserta didik, sedangkan nilai yang tuntas di kelas IV B yaitu 9 peserta didik atau 29% yang tuntas dan peserta didik yang tidak tuntas 22 peserta didik atau 71% dari 31 peserta didik.

Berdasarkan hasil pelaksanaan observasi di sekolah dasar diperoleh informasi bahwa pada saat pembelajaran tematik, pendidik belum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *learning cycle* 5E. Hal tersebut terlihat pada saat proses pembelajaran, sebagian besar peserta didik belum sepenuhnya berpartisipasi aktif di dalam kelas. Saat pendidik memberi pertanyaan, hanya sebagian kecil peserta didik yang menanggapi pertanyaan dari pendidik. Peserta didik masih malu untuk mengajukan pertanyaan atau pendapat serta kurang memperhatikan pendidik saat menjelaskan materi pembelajaran. Selain permasalahan tersebut, pendidik kurang melibatkan peserta didik untuk belajar secara berkelompok dalam proses pembelajaran di kelas sehingga pembelajaran terkesan berpusat pada pendidik. Pembelajaran secara berkelompok hanya dilakukan di luar jam pembelajaran, peserta didik diberi Pekerjaan Rumah (PR) untuk dikerjakan secara berkelompok. Hal ini

mengakibatkan rendahnya hasil belajar tematik peserta didik kelas V pada ujian tengah semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

Menyikapi permasalahan di atas, perlu adanya suatu perubahan atau inovasi yang dilakukan oleh pendidik hendaknya membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, bermakna, menarik, tidak mematikan keaktifan belajar siswa dan berdampak positif bagi hasil belajar peserta didik. Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Model siklus belajar (*Learning Cycle*) dirasa salah satu model yang cocok untuk menciptakan pembelajaran Tematik yang berdasarkan pada pengalaman dan kehidupan sehari-hari peserta didik. ...

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. **Peneliti** menggunakan jenis metode eksperimen semu (*quasi experiment design*) karena **peneliti** tidak dapat melakukan semua kontrol yang mempengaruhi. Objek penelitian yang dilakukan ini adalah hasil belajar peserta didik (Y) dan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Cycle* 5E (X). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.

Rancangan desain penelitian yang digunakan adalah *non-equivalent control group design*. Desain *non-equivalent control group design* menggunakan 2 kelompok, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Kelas IVB sebagai kelas eksperimen dan kelas IVA sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen

Comment [H10]: Tambahkan tujuan penelitian atau hal yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian

Comment [H11]:

Comment [H12]: Sebutkan secara spesifik lokasi dan jumlah subjeknya

adalah kelas yang mendapat perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Cycle 5E*, sedangkan kelas kontrol adalah kelompok pengendali yaitu kelas yang tidak mendapat perlakuan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Cycle 5E*.

Populasi pada penelitian ini adalah kelas IV. Jumlah total populasi sebanyak 60 orang peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dan *purposive sampling*. Jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel jenuh.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan keseluruhan data yang berkaitan dengan penelitian ini adalah teknik nontes dan teknik tes. Teknik nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi wawancara, angket, dokumentasi. Observasi penelitian ini dilakukan dengan mengamati keterlaksanaan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Cycle 5E* terhadap aktivitas dan hasil belajar. Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data empiris mengenai proses pembelajaran di kelas IV. Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan nilai *mid* semester peserta didik kelas IV, sejarah sekolah, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data lainnya yang relevan dengan penelitian.

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data berupa nilai hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif, dan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik dalam pembelajaran matematika. Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu nilaianah kognitif pada hasil kemampuan akhir yang diperoleh dari nilai *posttest*. Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan (*N-Gain*), menggunakan rumus sebagai berikut:

$$G = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Comment [H13]: Setiap rumus harus diberi penomoran

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

- 1) Uji normalitas penelitian ini menggunakan rumus *chi kuadrat* sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Comment [H14]: Setiap rumus harus diberi penomoran

Keterangan:

χ^2 = Nilai Chi Kuadrat hitung

f_o = Frekuensi yang diperoleh

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Sumber: Muncarno (2016)

Kaidah keputusan: Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data dinyatakan normal, sedangkan jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data dinyatakan tidak normal.

- 2) Uji homogenitas menggunakan uji-F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Sumber: Muncarno (2016)

Keputusan uji jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka homogen, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen.

- 3) Analisis hipotesis menggunakan regresi sederhana. Kegunaan analisis regresi yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel (X) diketahui. Regresi seerhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel bebas (X) terhadap

Comment [H15]: Setiap rumus harus diberi penomoran

variabel terikat (Y). Persamaan regresi : $Y = a + bX$

...

Comment [H16]: Tambahkan kalimat yang merujuk pada tabel yang disajikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil analisis data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan pada hasil belajar tematik peserta didik.

Tabel 1. Distribusi frekuensi nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

No.	Interval kelas	Frekuensi	
		Eksperimen	Kontrol
1	35-43	6	0
2	44-50	5	2
3	51-67	5	9
4	68-74	6	7
5	75-81	4	7
6	82-88	4	4
7	89-95	0	1
Jumlah		30	30
Rata-rata		56,67	65,67
Persentase ketuntasan		13,33	73,33

Berdasarkan tabel 1 diketahui distribusi frekuensi nilai *pretest* kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 30 orang yang memperoleh rentang nilai 35-43 yaitu 6 orang, rentang nilai 44-50 yaitu 5 orang, rentang nilai 51-67 yaitu 5 orang, rentang nilai 68-74 yaitu 6 orang, rentang nilai 75-81 yaitu 4 orang, yang memperoleh rentang nilai 82-88 yaitu 4 orang, dan tidak ada yang memperoleh rentang nilai 89-95.

Adapun distribusi frekuensi nilai *pretest* kelas kontrol dengan jumlah peserta didik 30 orang yang

memperoleh rentang nilai 35-43 tidak ada, rentang nilai 44-50 yaitu 2 orang, rentang nilai 51-67 yaitu 9 orang, rentang nilai 68-74 yaitu 7 orang, rentang nilai 75-81 yaitu 7 orang, yang memperoleh rentang nilai 82-88 yaitu 4 orang, dan yang memperoleh rentang nilai 89-95 yaitu 1 orang. Rata-rata rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 56,67 dengan persentase ketuntasan 13,33 sedangkan rata-rata *pretest* kelas kontrol nilai yaitu 65,67 dengan persentase ketuntasan 73,33.

Comment [H17]: Jelaskan maksud atau makna dari angka-angka yang disajikan dalam tabel dan bukan menyampaikan kembali isi tabel dengan menggunakan kalimat

Comment [H18]: Tambahkan kalimat yang merujuk pada tabel yang disajikan

Tabel 2. Distribusi frekuensi nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

No.	Interval kelas	Frekuensi	
		Eksperimen	Kontrol
1	44-50	4	8
2	51-67	2	6
3	68-74	6	5
4	75-81	9	4
5	82-88	7	5
6	89-95	2	2
Jumlah		30	30

No.	Interval kelas	Frekuensi	
		Eksperimen	Kontrol
	Rata-rata	74,50	70,83
	Persentase ketuntasan	73,33	53,33

Berdasarkan tabel 2 diketahui distribusi frekuensi nilai *posttest* kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 30 orang yang memperoleh rentang nilai 44-50 yaitu 4 orang, rentang nilai 51-67 yaitu 2 orang, rentang nilai 68-74 yaitu 6 orang, rentang nilai 75-81 yaitu 9 orang, rentang nilai 82-88 yaitu 7 orang, dan yang memperoleh rentang nilai 89-95 yaitu 2 orang.

Adapun distribusi frekuensi nilai *pretest* kelas kontrol dengan jumlah peserta didik 30 orang yang

memperoleh rentang nilai 44-50 yaitu 8 orang, rentang nilai 51-67 yaitu 6 orang, rentang nilai 68-74 yaitu 5 orang, rentang nilai 75-81 yaitu 4 orang, rentang nilai 82-88 yaitu 5 orang, dan yang memperoleh rentang nilai 89-95 yaitu 2 orang. Rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 74,50 dengan persentase ketuntasan 73,33 sedangkan rata-rata *posttest* kelas kontrol nilai yaitu 70,83 dengan persentase ketuntasan 53,33...

Comment [H19]: Jelaskan maksud atau makna dari angka-angka yang disajikan dalam tabel dan bukan menyampaikan kembali isi tabel dengan menggunakan kalimat

Comment [H20]: Tambahkan kalimat yang merujuk pada tabel yang disajikan

Tabel 3. Rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas	Rata-rata <i>N-Gain</i>	Kategori	Selisih
Kelas Eksperimen	0,49	Sedang	0,21
Kelas Kontrol	0,28	Rendah	

Berdasarkan tabel 3, rata-rata *N-Gain* peserta didik kelas eksperimen sebesar 0,49 dengan kategori "Sedang". Adapun rata-rata *N-Gain* kelas kontrol sebesar 0,28 dengan kategori "Rendah". Selisih *N-Gain* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebesar 0,21

berdistribusi normal). Perhitungan uji normalitas pada data *posttest* kelas eksperimen diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $7,003 < 11,070$ hal tersebut menunjukkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas secara manual pada data *pretest* kelas kontrol diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $7,284 < 11,070$ hal ini menunjukkan bahwa data *pretest* kelas kontrol berdistribusi normal). Hasil perhitungan uji normalitas untuk data *posttest* kelas kontrol diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $6,024 < 11,07$ hal ini menunjukkan bahwa

Comment [H21]: Jelaskan maksud atau makna dari angka-angka yang disajikan dalam tabel dan bukan menyampaikan kembali isi tabel dengan menggunakan kalimat

Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas

~~Uji normalitas menggunakan rumus Chi Kuadrat dengan bantuan Microsoft Excel 2007.~~ Hasil perhitungan uji normalitas pada data *pretest* kelas eksperimen diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $4,570 < 11,070$ hal tersebut menunjukkan bahwa data *pretest* kelas eksperimen

data *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

~~Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F dengan bantuan program Microsoft Office Excel 2010.~~ Hasil perhitungan didapat nilai F_{hitung} untuk *pretest* sebesar 1,77 sedangkan F_{hitung} *posttest* sebesar 1,17. Nilai kedua $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu 1,88. Berdasarkan kedua nilai F tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi memiliki varian yang sama atau homogen

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *t-test*. Rumus yang digunakan adalah rumus *t-test pooled varians*. Menentukan t_{tabel} dengan $dk = (30+30-2) = 58$ dengan taraf signifikansi 5% maka didapat $t_{tabel} = 2,00$, dan dengan menggunakan rumus *t-test pooled varians* diperoleh data $t_{hitung} = 3,03$. Sehingga $t_{hitung} = 3,03 > t_{tabel} = 2,00$ berarti H_a diterima, artinya "Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Cycle 5E* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar."

Berdasarkan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar tematik peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini dikarenakan kelas eksperimen pada pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Cycle 5E*.

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang membentuk kelompok kecil yang saling bekerjasama dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Bern

dalam Komalasari (2014: 62) mengemukakan bahwa kooperatif *learning* merupakan strategi pembelajaran yang mengorganisir pembelajaran dengan menggunakan kelompok belajar kecil dan peserta didik bekerja bersama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif dimaksudkan untuk menumbuhkan sikap kerja sama antarpeserta didik, semangat dalam mengikuti pembelajaran, dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar peserta didik terjadi karena ketika proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Cycle 5E*, proses pembelajaran bukan lagi sekadar transfer pengetahuan dari pendidik ke peserta didik. Proses pembelajaran membentuk konsep yang berorientasi pada keterlibatan peserta didik secara aktif dan langsung dalam proses pembelajaran, dimana langkah-langkah dalam proses pembelajaran dimodifikasi dari Lorbach dalam Wena (2018:171) sintaks model pembelajaran *learning cycle 5E*. yaitu: (1) tahap pembangkit minat (*engagement*) pada tahap ini peserta didik mengembangkan minat / rasa ingin tahu terhadap topik bahasan, memberikan respon terhadap pertanyaan pendidik, dan berusaha mengingat pengalaman sehari-hari dan menghubungkan dengan topik pembelajaran yang akan dibahas.

Comment [H24]: Usahakan tidak mengutip dari hasil kutipan

Comment [H22]: Uji t atau t-test (pilih salah satu istilah)

Comment [H23]: Pada pembahasan tentang hasil uji t hanya menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Pengaruh disini apakah selalu pengaruh positif? Sebelum disimpulkan bisa dikaitkan dengan hasil belajar ataupun nilai rata-rata N-gain yang di awal bagian hasil sudah dijelaskan.

(2) tahap eksplorasi (*exploration*) pada tahap ini peserta didik membentuk kelompok dan berusaha bekerja dalam kelompok, membuat prediksi baru, dan mencoba alternatif pemecahan dengan teman sekelompok, mencatat pengalaman, serta mengembangkan ide-ide baru. (3) tahap penjelasan (*explaination*) pada tahap ini peserta didik menunjukkan bukti dan memberi klarifikasi terhadap ide-ide baru, menggunakan pengamatan dan catatan dalam memberi penjelasan, dan melakukan pembuktian terhadap konsep yang diajukan. (4) tahap elaborasi (*elaboration*) pada tahap ini peserta didik menerapkan konsep dan keterampilan dalam situasi baru dan menggunakan label dan definisi formal, peserta didik bertanya, mengusulkan pemecahan, membuat keputusan, melakukan percobaan, dan pengamatan, mengevaluasi belajarnya sendiri dengan mengajukan pertanyaan terbuka dan mencari jawaban yang menggunakan observasi, bukti, dan penjelasan yang diperoleh sebelumnya. (5) tahap evaluasi (*evaluation*) pada tahap ini peserta didik mengambil kesimpulan lanjut atas situasi belajar yang dilakukannya dan menganalisis kekurangan kelebihan dalam kegiatan pembelajaran

Menegaskan pendapat tersebut, penelitian ini relevan dengan penelitian Superni, dkk (2017), Islamiyah (2018) dan penelitian Bilgin, dkk (2014). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Cycle 5E* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Cycle 5E* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Pengaruhnya dapat dilihat pada perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai *posttests* kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai yaitu rata-rata nilai sebesar 74,50 dengan nilai tertinggi 95. Adapun hasil rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 70,83 dengan nilai tertinggi 90. Begitu pula dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,55 dan 0,36, dengan selisih 0,19. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif peserta didik pada hasil belajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Pengujian hipotesis yang menggunakan uji *t-test* didapat $t_{tabel} = 2,00$, $t_{hitung} = 3,03$. Sehingga $t_{hitung} = 3,03 > t_{tabel} = 2,00$ berarti H_a diterima, artinya "Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Cycle 5E* terhadap hasil belajar tematik peserta

Comment [H25]: Gunakan reference manager : mendeley, zotero, atau ms word reference, dll

didik kelas IV di Sekolah Dasar.”

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Cycle 5E* terdapat beberapa saran peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian (1) bagi peserta didik hendaknya dapat mengikuti tahapan dalam proses pembelajaran model kooperatif tipe *Learning Cycle 5E* dengan baik dan benar serta dapat menyelesaikan masalah yang diberikan secara mandiri dan kelompok. (2) bagi pendidik hendaknya pendidik menambah wawasan tentang model pembelajaran terutama model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Cycle 5E*. Pendidik sebaiknya juga dapat mengkolaborasi metode pembelajaran dengan media yang menarik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. (3) bagi sekolah hendaknya menyediakan fasilitas penunjang yang dapat mendukung penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Cycle 5E*. Proses pembelajaran tersebut dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bermakna bagi peserta didik dan sekolah. (4) bagi peneliti lanjutan untuk dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Cycle 5E* dalam pembelajaran yang bervariasi. Selain itu, hendaknya dapat dikolaborasi dengan pendekatan, strategi, dan model pembelajaran yang lain sesuai dengan tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Bilgin, I., Coskun, H., & Aktas, I. (2013). The Effect of 5E Learning Cycle on Mental Ability of Elementary Students. *Journal of Baltic Science Education*, 12: 592-607.
- Hanida, T. (2015). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Tematik di Kelas II Sekolah Dasar. (*Skripsi*), Universitas Tanjungpura: Pontianak.
- Islamiyah. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle Tipe 5E Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Tema ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V di MIN 3 Oku Timur. (*Skripsi*), Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah: Palembang.
- Komalasari, K. (2013). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Majid, A. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maswan. (2016). The Effectiveness of the Application of Cooperative Learning of Learning Cycle-5E Type and Team Assisted Individualization (Tai) in Mathematics Learning in Grade VII SMPN 5 Tutar in Poliwali Mandar District. (*Thesis*), Universitas Negeri Makassar: Makassar.

Comment [H26]: Tidak perlu membahas hasil penelitian yang berupa angka. Cukup sampaikan simpulan yang menjawab tujuan penelitian

Comment [H27]: Cukup sampaikan Saran terkait penelitian atau saran dari penelitian yang belum terselesaikan atau saran untuk penelitian selanjutnya.

Comment [H28]: Jumlah referensi minimal 15, dan 80% referensi harus berasal dari sumber primer (jurnal penelitian, prosiding, buku hasil penelitian, skripsi/thesis/disertasi)

- Penyusun, T. (2003). *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Penyusun, T. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Rohman, M., & Amri, S. (2014). *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.
- Rustaman. (2005). *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Malang: UM Press.
- Sulistiasih. (2018). *Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran SD*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Superni, Dantes, N., & Gunamantha. (2018). Pengaruh Model Siklus Belajar 5E (Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Penguasaan Konsep IPA. *International Journal of Elementary Education*, 2: 115-122.
- Wena, M. (2018). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

